

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil lembaga SDN Ambat 2 Pamekasan

Sekolah Dasar Negeri Ambat 2 Tlanakan Pamekasan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di desa Ambat. Sekolah ini terletak di wilayah yang strategis sehingga untuk mengakses sekolah tersebut sangatlah mudah. SDN Ambat 2 juga merupakan lembaga pendidikan yang bangunan fisiknya semakin bagus dari pada tahun sebelumnya dan tidak kalah dengan lembaga pendidikan lain yang ada di kabupaten pamekasan. Sekolah ini terdiri dari jumlah kelas yang memadai, terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang staff, perpustakaan, dan lain sebagainya.

a. Profil SDN Ambat 2 Pamekasan

Nama Sekolah	: SDN Ambat 2
Nomer Statistik/ NPSN	: 101052603006/20526735
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Pamekasan
Kecamatan	: Tlanakan
Desa/Kelurahan	: Ambat
Jalan Dan Nomor	: Jl. Raya Ambat
Kode Pos	: 69371

Faksimile/Faks : ambat2tlanakan@gmail.com

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 1974 M

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi Sekolah

Jarak Ke Pusat Kecamatan: 1500 M

Jarak Ke Pusat Otda : 10 Km

Terletak Pada Lintasan : Provinsi

Organisasai Penyelenggara : Pemerintah

b. Visi dan Misi SDN Ambat 2

VISI
“Terwujudnya insan yang berkarakter, cerdas, terampil, berwawasan iptek dan imtaq serta peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat”
MISI
<ol style="list-style-type: none">1. Memupuk dan mengembangkan kehidupan beragama yang sesuai selaras, serasi dan seimbang.2. Melaksanakan pembelajaran aktif inovatif, kreatif dan menyenangkan (paikem) dan membantu siswa untuk menumbuhkembangkan kompetensi dirinya secara optimal3. Meningkatkan mutu layanan dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.4. Menumbuhkembangkan pembiasaan gemar berolahraga sehingga tercipta generasi muda yang sehat dan berprestasi.

5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan melalui pembiasaan yang positif.

Tabel 4.1 Visi dan Misi Sekolah

c. Keadaan Guru dan Staff Pendidik

Keadaan guru dan staff pendidik SDN Ambat 2 memiliki jumlah 15 orang. Data guru dan staff pendidik di SDN Ambat 2 didapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang diperoleh di SDN Ambat 2. Berikut data guru dan staff pendidik SDN Ambat 2 sesuai dengan jabatannya yang dicantumkan dari jumlah tenaga pendidik:

- 1) Kepala sekolah : Samiati, S.Pd,SD
- 2) Operator sekolah : Baruddin Tohir
- 3) Unit perpustakaan : Desi Apriliawati,S.I.Pust
- 4) Guru kelas : Rusti'ah, S.Pd
- 5) Guru kelas : Irnawati,P.Pd
- 6) Guru Kelas : Agnes Sri Redjeki,S.Pd.SD
- 7) Guru Kelas : Norsaleh,S.Pd.SD
- 8) Guru Kelas : Rizqiyah Amalia, S.Pd.SD
- 9) Guru Kelas : Halimatus Sakdiyah,S.Pd.SD
- 10) Guru PJOK : Denny Aprilianda, S.Pd
- 11) Guru PABP : Anni Furaida, S.Pd.I
- 12) Guru Mapel : Jupriadi, S.Pd
- 13) Guru Mapel : Badiah, S.Pd.SD
- 14) Guru Mapel : Faizatul Widdat, S.pd.SD
- 15) Petugas keamanan : Moh.Imran, S.Pd.SD

d. Data Peserta Didik

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada kelas V yang berjumlah 20 peserta didik, dengan data sebagai berikut:

No	Nama	Nomer induk	L/P
1	Afrida Fita Madifa	1641	P
2	Amalia Wulandira	1642	P
3	Della Sasmita Putri	1643	P
4	Fengki Rendyansyah	1644	L
5	Maulana Malik Ibrahim	1645	L
6	Moh. Agung Naufal E	1647	L
7	Mufida Oktaviani A	1648	P
8	Muhammad Alfin	1649	L
9	Muhammad Ilham	1650	L
10	Moh Miftah Elazmi	1651	L
11	Reza Ardiansyah P	1652	L
12	Rifaldo Dharma Putra	1652	L
13	Rizqi Maulana	1654	L
14	Robbi Hidayatullah	1655	L
15	Roman Dimas	1656	L
16	Rosadah	1657	P
17	Silva Nurfadilah	1658	P
18	Zhyafir Mubarok	1659	L
19	Jamaluddin	1683	L
20	Moh Zyaddad Gafink	1687	L

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas V SDN Ambat 2

e. Sarana dan Prasarana SDN Ambat 2

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang guru	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	6
4	Kamar mandi/ WC	2
5	Papan tulis	6
6	LCD proyektor	2
7	Kursi, meja, dll	-

2. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di peroleh peneliti dilapangan, berikut beberapa paparan data dan temuan penelitian yang akan dikemukakan peneliti.

a. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2

Pada bagian ini peneliti akan mengkaji tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik dikelas V khususnya pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, peneliti menemukan sebagian siswa sudah mampu untuk mengolah atau menganalisis informasi, mengamati, mengumpulkan data, dan terampil berpikir mengembangkan ide dalam menentukan ide pokok teks melalui teks cerita yang ada pada tema 1 subtema 2. Seperti teks cerita yang ada pada pembelajaran 1 yang berjudul bersepeda. Selain itu, siswa juga antusias dalam melakukan pembelajaran empirik yang berfokus pada pengalaman langsung dan pengamatan, sebab menggugah rasa ingin tahu dan kreativitas mereka.¹

Pentingnya penerapan keterampilan berpikir kritis dapat diterapkan kepada peserta didik sejak dini, penerapan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses berpikir kritis peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan wawancara dari ibu Samiati selaku kepek SDN Ambat 2 yang menyatakan bahwa:

¹ Observasi, di SDN Ambat 2 Pamekasan, *Kegiatan Pembelajaran* (29 September 2023).

“Sebenarnya dek ketika menerapkan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis sudah sejak usia dini, kemungkinan guru tidak akan merasa kesulitan lagi dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik”.²

Dalam memfasilitasi atau mengimplementasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik khususnya pada tema 1 subtema 2 di kelas V guru-guru memfasilitasi atau mengimplementasikannya dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dilakukan sebelum melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, hal ini sesuai dengan pemaparan pada saat wawancara kepada ibu Samiati selaku kepala sekolah SDN Ambat 2:

“Guru-guru memfasilitasi atau mengimplemetasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik khususnya pembelajaran pada tema 1 subtema 2 di kelas V dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai karena sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yang disebut RPP itu. Dimana di RPP tersebut harus disesuaikan dengan pembelajaran, di RPP tersebut juga terdapat tujuan langkah-langkah pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Selain itu dek nabila, untuk guru yang ngajar tematik khususnya di tema 1 subetema 2 di kelas V itu wali kelasnya, tujuannya agar guru itu lebih mudah untuk mengetahui pembelajaran yang baik dan tentunya pembelajaran yang berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa atau yang di kenal HOTS”.³

Pernyataan lain yang di ungkapkan oleh ibu Rizqiyah Amalia selaku wali kelas V SDN Ambat 2 mengenai implementasi keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik khususnya pada tema 1 subtema 2, memaparkan bahwa:

Implementasi pembelajaran empirik khususnya pada tema 1 subtema 2 pada kelas V disesuaikan dengan materi yang ada di buku tematik kelas V, dalam merancang implementasi pembelajaran empirik pada

² Samiati, Kepala Sekolah SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

³ Ibid.

subtema ini pun harus dirancang sebelum melakukan pembelajaran dek. Agar apa? agar proses pembelajaran terencana dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran, nah saat melakukan proses persiapan pembelajaran ini kami para guru akan menentukan tujuan, untuk tujuan pada tema 1 subtema 2 pada kelas V salah satu tujuannya yaitu mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam subtema ini melalui pengalaman dan pengamatannya kan pembelajaran empirik ini kan termasuk pembelajaran yang berfokus pada pengalaman dan pengamatan. Selain itu juga dek, kami para guru juga harus menentukan model pembelajaran, strategi, pendekatan, materi pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan dan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran atau yang disebut pembuatan RPP”.⁴

Penerapan pembelajaran empirik pada tema 1 subtema 2 di kelas V dapat mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa karena dalam penerapannya siswa dapat mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatannya. Di tema ini siswa dapat menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan panduan pertanyaan HOTS yang ada pada buku siswa. Hal ini sesuai dengan pemaparan wawancara dengan ibu Rizqiyah Amalia selaku wali kelas V SDN Ambat 2:

Penerapan pembelajaran empirik yang dimaksudkan disini sesuai dengan pengalaman dan pengamatan peserta didik. Nah pada tema 1 subtema 2 ini peserta didik dapat melakukan pengamatan pada buku siswa yang berupa teks cerita dan gambar maupun pengalaman pada kehidupan sehari-hari, misalnya pada pembelajaran yang ada di subtema tersebut, dimana siswa mengamati kegiatan sehari-harinya. Seperti mengamati kegiatan yang berhubungan dengan organ gerak dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan hal tersebut, siswa dapat dapat mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatannya. Selain itu juga siswa dapat menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis sesuai dengan panduan pertanyaan HOTS yang ada di buku siswa dek dan menceritakan kembali cerita yang telah dibaca tanpa buku didepan kelas. Dengan demikian dapat mendorong keterampilan berpikir tingkat tingginya.⁵

Pernyataan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Afrida Fita Madifa, salah satu siswi kelas V SDN Ambat 2 mengenai mengenai penerapan atau kegiatan pembelajaran pada tema 1 subtema 2 pada saat wawancara:

⁴ Rizqiyah Amalia, Wali Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

⁵Ibid.

Biasaya kak, guru meminta kami untuk mengamati aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, terus mengamati cerita yang ada di buku juga kak, setelah itu kami menuliskan hasil yang sudah kami amati. Di tema 1 subtema 2 kami mengamati kegiatan sehari hari untuk mengetahui kerja organ gerak. Untuk mengetahuinya kak kami mengamati orang saat sedang berjalan, berlari, memegang dan yang lain kak. Terus kadang maju kedepan untuk bercerita kembali tanpa buku teks.⁶

Hal ini juga sesuai dengan kutipan wawancara yang diungkapkan oleh Silva Nurfadilah selaku siswi kelas V SDN Ambat 2 mengenai mengenai penerapan atau kegiatan pembelajaran pada tema 1 subtema 2 pada saat wawancara:

Di tema 1 subtema 2 kami mengamati kegiatan sehari hari untuk mengetahui kerja organ gerak. Untuk mengetahuinya mengamati orang saat sedang berjalan, berlari, memegang dan yang lain kak. Terus kak ada tugas kami juga mengamati perilaku masyarakat untuk mengetahui perilaku mereka sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila dengan bantuan orang tua juga dan di tema 1 subtema jugalagi kegiatan pembelajaran yang lainnya menjawab soal kedepan dan menjawab soal yang ada di buku tema. Kami kadang disuruh bercerita kembali dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa buku, teman-teman yang lain mendengarkan dan menganalisis ide pokok cerita tersebut⁷

Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik pada subtema ini meliputi kemampuan siswa dalam menganalisis, mengumpulkan data dan mengolah informasi berdasarkan pengalaman dan pengamatannya, dan mengevaluasi sampai pada tahap mencipta dari sesuatu yang sudah dipelajarinya. Pada tema 1 subtema 2 ini siswa mampu menganalisis peta dengan menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia, selain itu siswa juga mampu menganalisis perilaku masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila pancasila melalui pengamatan perilaku masyarakat dalam kehidupan nyata atau sehari-hari dengan bantuan orang tua dan siswa dapat menganalisis teks cerita yang ada di buku untuk

⁶ Afrida Fita Madifa, siswi kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

⁷ Silva Nurfadilah, siswi kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2023)

menentukan ide pokok cerita tersebut melalui pengamatan langsung yang dibacakan salah satu siswa. Siswa juga mampu mengumpulkan data dan mengolah data/informasi melalui pengamatan mengenai kegiatan yang memerlukan kerja organ gerak, seperti halnya berjalan, berlari, berlompat dan sebagainya. Siswa juga mampu menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tertulis dengan panduan pertanyaan pada buku siswa. Berpikir kritis siswa dapat ditunjukkan saat siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru, dalam berpikir kreatif siswa dapat ditunjukkan saat siswa mampu menceritakan kembali atau menyajikan cerita secara lisan berdasarkan cerita yang sudah diamatinya dengan menggunakan bahasanya sendiri didepan kelas. Hal demikian sesuai dengan hasil pemaparan wawancara yang dilakukan dengan ibu Rizqiyah Amalia selaku wali kelas V SDN Ambat 2:

Keterampilan berpikir tingkat tinggi/HOTS ini menuntut siswa untuk terampil berpikir dan tidak hanya mengingat, tetapi juga mengembangkan ide, di tema 1 subtema 2 ini dek siswa mampu menganalisis peta dengan menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia, selain itu siswa juga mampu menganalisis teks cerita berjudul bersepeda yang ada di buku tematik siswa untuk menentukan ide pokok cerita tersebut. Siswa juga mampu mengumpulkan data dan mengolah data/informasi melalui pengamatan mengenai kegiatan yang memerlukan kerja organ gerak dan mengenai kondisi geografis di Indonesia. Siswa juga mampu menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tertulis dengan panduan pertanyaan pada buku siswa, serta siswa dapat menyajikan cerita secara lisan berdasarkan cerita yang sudah diamatinya dengan menggunakan bahasanya sendiri didepan kelas secara bergantian. Sebagian siswa juga kadang mengajukan beberapa pertanyaan dek. Misalnya mengapa tulang dan otot inilah yang bisa mengerakkan tangan dan kaki kita bu? Hal ini tentunya menunjukkan siswa dalam berpikir kritisnya.⁸

Dari pernyataan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, guru/wali kelas V dan siswa kelas V SDN Ambat 2 Pentingnya penerapan keterampilan berpikir kritis dapat diterapkan kepada

⁸ Rizqiyah Amalia, Wali Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2023)

peserta didik sejak usia dini. Implementasi pembelajaran empirik khususnya pada tema 1 subtema 2 pada kelas V disesuaikan dengan materi yang ada di buku tematik kelas V dan dirancang melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran terencana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 2 guru mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik melalui pembelajaran empirik. Penerapan pembelajaran empirik pada tema 1 subtema 2 di kelas V dapat mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa karena dalam penerapannya siswa dapat mengumpulkan serta mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatannya. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik pada subtema ini meliputi kemampuan siswa dalam menganalisis, mengumpulkan data dan mengolah informasi berdasarkan pengalaman dan pengamatannya, dan mengevaluasi sampai pada tahap mencipta dari sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan mengenai keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 di kelas V di SDN Ambat 2. Dari hasil observasi siswa mampu untuk menganalisis, mengumpulkan serta mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatannya. Hal ini dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan pengalaman peserta didik sesuai dengan KD yang ada pada tema 1 subtema 2 “manusia dan lingkungan”. Dengan demikian membuat siswa aktif dan senang dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran karena melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun, perlu adanya

pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran empirik pada tema 1 subtema 2.⁹

Berdasarkan hasil paparan data yang telah dikumpulkan peneliti, ada beberapa temuan penelitian yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama melakukan penelitian “Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2 Pamekasan”. Hal ini berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik pada tema 1 subtema 2, yaitu :

- 1) Kemampuan menganalisis: siswa mampu menganalisis peta dengan menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia, mampu menganalisis perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila melalui pengamatan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan orang tua dan siswa dapat menganalisis teks cerita untuk menentukan ide pokok cerita tersebut melalui pengamatan langsung yang dibacakan salah satu siswa.
- 2) Kemampuan mengumpulkan data dan mengolah informasi: siswa juga mampu mengumpulkan data dan mengolah data/informasi melalui pengamatan mengenai kegiatan yang memerlukan kerja organ gerak.
- 3) Kemampuan mengevaluasi sampai pada tahap mencipta dari sesuatu yang sudah dipelajarinya. Siswa juga mampu menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tertulis dengan panduan pertanyaan

⁹ Observasi, di SDN Ambat 2 Pamekasan, *Kegiatan Pembelajaran* (29 september 2023)

pada buku siswa. Serta menyajikan cerita secara lisan berdasarkan cerita yang sudah diamatinya dengan menggunakan bahasanya sendiri didepan kelas.

- 4) Kemampuan berpikir kritis: siswa mampu mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya mengapa tulang dan otot inilah yang bisa menggerakkan tangan dan kaki kita ?.
- 5) Kemampuan berpikir kreatif: siswa mampu mengembangkan ide dalam menceritakan kembali cerita secara lisan berdasarkan cerita yang sudah diamatinya dengan menggunakan bahasanya sendiri didepan kelas.

b. Siswa Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2

Pada bagian ini peneliti akan mengkaji tentang siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik dikelas V khususnya pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan.

Evaluasi perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 dapat dilakukan melalui pertanyaan HOTS yang relevan untuk mendorong dan mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa tentang subtema tersebut. Perhatikan kinerja siswa selama mengerjakan tugas. Setelah itu, evaluasi pekerjaan siswa perhatikan sejauh mana mereka berhasil menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan pengamatan dan pengalamannya dan berikan umpan balik kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Samiati selaku kepala sekolah SDN Ambat 2:

Dalam mengevaluasi keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 biasanya dek guru dapat

melakukannya dengan memberi soal-soal HOTS yang ada di buku siswa itu tujuannya mendorong siswa untuk menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam konteks tema dan subtema yang sedang dipelajari. Setelah itu, catat interaksi mereka dengan materi dan kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perhatikan sejauh mana mereka berhasil menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kemudian gunakan hasil evaluasi untuk merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran dan penilaian ke depan.¹⁰

Hal ini sesuai dengan pemaparan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rizqiyah Amalia selaku wali kelas V mengenai evaluasi atau penilaian keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2:

Dalam mengevaluasi atau menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 saya selaku wali kelasnya biasanya saya dek memberikan tugas kepada siswa yang berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan HOTS berdasarkan pengamatan. Pertanyaan itu dek ada dibuku siswa tujuannya ya itu untuk mengukur perkembangan siswa terhadap keterampilan berpikirnya.¹¹

Siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik subtema ini dapat melalui berbagai pendekatan dan praktik, diantaranya yaitu : (a) Melalui pengalaman praktik, Siswa terlibat dalam pengumpulan data/ informasi, analisis data. (b) Dengan memerikan tugas-tugas , membuat siswa memecahkan masalah yang melibatkan data yang mereka amati, meminta siswa untuk merumuskan solusi berdasarkan informasi yang mereka miliki. (c) Guru dapat memberikan umpan balik pada hasil analisis dan pemikiran siswa terkait data yang mereka telah amati. (d) Guru harus mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan ini melalui panduan, dan umpan balik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dipaparkan ibu Samiati selaku kepek SDN Ambat 2 :

¹⁰ Samiati, Kepala Sekolah SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

¹¹ Rizqiyah Amalia, Wali Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

Dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik dapat dilakukan melalui pendekatan dan praktik dek nabila. Misalnya siswa terlibat terlibat dalam pengumpulan data/ informasi, analisis data melalui pengalamannya atau pengamatannya, juga dengan guru memberikan tugas-tugas pada siswa membuat siswa dapat memecahkan masalah yang melibatkan data yang mereka amati, meminta siswa untuk merumuskan solusi berdasarkan informasi yang mereka miliki. Gurunya juga dapat memberikan umpan balik pada hasil analisis dan pemikiran siswa terkait data yang mereka telah amati. Serta mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan ini melalui panduan yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan tugas terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa itu sendiri.¹²

Hal ini sesuai dengan pemaparan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rizqiyah Amalia selaku wali kelas V mengenai siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2:

Sebelumnya dek nabila, Penting untuk memastikan bahwa pembelajaran empirik ini tidak hanya tentang hasil akhir, tetapi juga prosesnya. Keterlibatan aktif siswa dalam menganalisis, mengumpulkan, dan mengevaluasi melalui pengalaman mereka merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam subtema ini. Dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam subtema ini dek nabila, bisa dilakukan dengan pemberian tugas-tugas yang saya berikan kepada siswa, nah apabila siswa ada yang kesusahan atau kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, saya memberikan panduan atau arahan kepada siswa, bagian mana yang tidak dipahami.¹³

Pernyataan ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Afrida Fita Madifa, salah satu siswi kelas V SDN Ambat 2 mengenai siswa

¹² Samiati, Kepala Sekolah SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2023)

¹³ Rizqiyah Amalia, Wali Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2023)

mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 :

Melalui pengamatan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, mengamati cerita yang ada di buku juga kak, setelah itu kami dapat menuliskan hasil yang sudah kami amati. Seperti mengumpulkan data lalu di analisis. Biasanya kami juga kadang maju kedepan untuk membaca kembali cerita yang kami baca atau diamati tanpa teks. Di tema 1 subtema 2 kami mengamati kegiatan sehari hari untuk mengetahui kerja organ gerak. Misalnya kak mengamati saat berjalan, berlari, memegang dan yang lain kak. lalu kami mencatat hal-hal yang sesuai dengan soal-soal yang diberikan ibu guru, atau kadang kami mengajukan pertanyaan juga kak. Kalau saya tidak mengerti dalam tugasnya saya bertanya kepada ibu guru.¹⁴

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan Oleh Moh. Agung dan Muhammad Alfin, salah satu siswa kelas V SDN Ambat 2 mengenai siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2:

Di tema 1 subtema 2 ada kegiatan yang kami harus lakukan melalui pengamatan kak untuk mengetahui kegiatan yang memerlukan organ gerak. Kami mengamati saat orang bergerak seperti melompat, bermain dan sebagainya. Terus ada banyak lagi tugas-tugas yang diberikan ibu guru yang ada di buku tema. Kami kadang disuruh bercerita kembali dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa buku. Kadang kami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru, tapi ibu guru memberikan arahan kepada kami jika tidak mengerti kak¹⁵

Tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 perbedaan individual siswa. Siswa memiliki tingkat keterampilan dan kecepatan perkembangan yang berbeda, yang dapat menjadi tantangan ketika mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Cara Mengatasi Berikan dukungan sesuai dengan kebutuhan siswa, dimana dapat berarti memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda atau memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang memerlukan.

¹⁴Afrida Fita Madifa, Siswi Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (29 September 2023)

¹⁵Moh. Agung dan Muhammad Alfin, Siswa Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2023)

Hal ini sesuai dengan pemaparan hasil wawancara kepala sekolah dan guru wali kelas V SDN Ambat 2:

Tantangan dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 yaitu adanya perbedaan berpikir setiap individu siswa itu sendiri dek. Siswa memiliki tingkat keterampilan dan kecepatan perkembangan yang berbeda. misalnya ada yang membacanya lancar, ada yang masih kesulitan membaca. begitupun dalam menyelesaikan soal. Solusi kami yaitu memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda atau memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang memerlukan.¹⁶

Dari pernyataan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, guru/wali kelas V dan siswa kelas V SDN Ambat 2 Evaluasi perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 dapat dilakukan melalui pertanyaan HOTS yang relevan untuk mendorong dan mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa tentang subtema tersebut. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik subtema ini melalui berbagai pendekatan dan praktik, diantaranya yaitu : (a) Melalui pengalaman praktik, Siswa terlibat dalam pengumpulan data/ informasi, analisis data. (b) Dengan memerikan tugas-tugas, membuat siswa memecahkan masalah yang melibatkan data yang mereka amati, meminta siswa untuk merumuskan solusi berdasarkan informasi yang mereka miliki. (c) Guru dapat memberikan umpan balik pada hasil analisis dan pemikiran siswa terkait data yang mereka telah amati. (d) Guru harus mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan ini melalui panduan, dan umpan balik. Tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 perbedaan individual siswa. Siswa memiliki tingkat keterampilan dan kecepatan perkembangan yang berbeda, yang dapat menjadi tantangan ketika mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan mengenai siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 di kelas V di SDN Ambat 2 melalui guru memberikan kesempatan langsung bagi siswa

¹⁶ Samiati dan Rizqiyah Amalia, Kepala Sekolah dan Wali Kelas V SDN Ambat 2, *Wawancara Langsung* (2 Oktober 2023)

untuk menganalisis, mengumpulkan, dan mengevaluasi melalui pengalaman mereka yang merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi subtema ini. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa melalui pembelajaran empirik dapat mengembangkan tingkat kemampuan menganalisisnya yang awalnya siswa hanya dapat menentukan ide pokok saja, siswa mampu menuliskan sebuah paragraf berdasarkan ide pokok yang telah dianalisisnya melalui pengamatan teks cerita yang telah dilakukan. mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang sesuai pada tema 1 subtema 2 misalnya pada perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila. Selain itu juga siswa dapat menyajikan gambar secara berkelompok dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan sesuai dengan KD yang ada pada buku guru tematik tema 1 subtema 2 “manusia dan lingkungan”.¹⁷

Berdasarkan hasil paparan data yang telah dikumpulkan peneliti, ada beberapa temuan penelitian yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama melakukan penelitian “Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2 Pamekasan”. Hal ini berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik subtema ini dapat melalui berbagai pendekatan dan praktik, diantaranya yaitu:

- a. Melalui pengalaman praktik, siswa terlibat dalam pengumpulan data/informasi, analisis data.
- b. Melalui pemberian tugas-tugas oleh guru, membuat siswa memecahkan masalah yang melibatkan data yang mereka amati, meminta siswa untuk merumuskan solusi berdasarkan informasi yang mereka miliki.

¹⁷ Observasi, di SDN Ambat 2 Pamekasan, *Kegiatan Pembelajaran* (29 september 2023 dan 17 Oktober 2023)

- c. Melalui umpan balik yang diberikan guru pada hasil analisis dan pemikiran siswa terkait data yang mereka telah amati. Guru dapat melatih melatih mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Melalui dukungan guru siswa dapat mengembangkan keterampilan ini melalui panduan, dan umpan balik yang diberikan guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembahasan penelitian mengenai penelitian tentang “Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2 Pamekasan”. Peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis sesuai fokus penelitian dan dihubungkan dengan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh pemahaman yang komprehensif yang berkaitan dengan hasil penelitian. Maka, peneliti dapat melakukan pembahasan dengan dua fokus penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan siswa untuk mengolah informasi, menganalisis, mengevaluasi sampai pada tahap mencipta berupa memberikan suatu penilaian terhadap fakta yang sudah dipelajarinya ataupun mencipta dari sesuatu yang sudah dipelajari.¹⁸

Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik pada subtema ini meliputi kemampuan siswa dalam menganalisis, mengumpulkan

¹⁸ Putu Manik Sugiari Saraswati dan Gusti Ngurah Sastra Agustika, “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no.2 (2020): 257–58, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.

data dan mengolah informasi berdasarkan pengalaman dan pengamatannya, dan mengevaluasi sampai pada tahap mencipta dari sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Pada tema 1 subtema 2 ini siswa mampu menganalisis peta dengan menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia, selain itu siswa juga mampu menganalisis perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam 5 sila Pancasila melalui pengamatan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan orang tua dan siswa dapat menganalisis teks cerita untuk menentukan ide pokok cerita tersebut melalui pengamatan langsung yang dibacakan salah satu siswa. Siswa juga mampu mengumpulkan data dan mengolah data/informasi melalui pengamatan mengenai kegiatan yang memerlukan kerja organ gerak dan mengenai kondisi geografis di Indonesia. Siswa juga mampu menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tertulis dengan panduan pertanyaan pada buku siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditunjukkan saat siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru, Misalnya mengapa otot dan tulang inilah yang bisa menggerakkan tangan dan kaki kita?. Kemampuan berpikir kreatif dapat ditunjukkan saat siswa mampu mengembangkan idenya dalam menceritakan kembali cerita secara lisan berdasarkan cerita yang sudah diamatinya dengan menggunakan bahasanya sendiri di depan kelas.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi/HOTS dalam dunia pendidikan merupakan tuntutan dari kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk terampil berpikir dan tidak hanya mengingat, tetapi juga diharapkan mengembangkan ide. Selain itu, di abad 21 dalam kecakapan hidup menekankan daya saing anak

Indonesia.¹⁹ Pentingnya penerapan keterampilan berpikir kritis dapat diterapkan kepada peserta didik sejak usia dini, penerapan ini sangat berdampak bagi perkembangan proses kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sebab salah satu tujuan pendidikan yang perlu dicapai dan banyak menjadi sasaran negara yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi.²⁰

Pada pembelajaran empirik di subtema ini memberikan kesempatan siswa melalui kegiatan pengamatan dan pengalamannya untuk membantu meningkatkan keterampilannya sesuai dengan KD yang ada pada tema 1 subtema 2 “manusia dan lingkungan”.

2. Siswa Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Empirik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SDN Ambat 2

Pada abad 21 di era revolusi 4.0 dan masa mendatang Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sangat diperlukan pembelajaran karena dengan adanya ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan mengalami perubahan terus berlangsung, serta persaingan hidup yang semakin ketat sehingga manusia hendaknya menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan dengan sikap mental yang positif dan terus berpikir mengembangkan potensi dirinya untuk memecahkan masalah dalam hidupnya.²¹

Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 dapat dilakukan melalui evaluasi berupa penugasan yang relevan untuk mendorong dan mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa tentang subtema tersebut, selain itu juga dapat dilakukan

¹⁹ Ega Gradini, “Menilik Konsep Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Numeracy* 6, no. 2 (Oktober, 2019): 190.

²⁰ Andi Ika Prasasti Abrar, *Model Pembelajaran E-Splitt Classroom untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kemandirian Belajar* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 27.

²¹ Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS HIGHER ORDER THINKING SKILLS*, 149–50.

evaluasi pekerjaan siswa perhatikan sejauh mana mereka berhasil menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan pengamatan dan pengalamannya dan berikan umpan balik kepada siswa.

Di SDN Ambat 2 Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran empirik subtema ini melalui berbagai pendekatan dan praktik, diantaranya yaitu:

- a. Melalui pengalaman praktik, Siswa terlibat dalam pengumpulan data/informasi, analisis data.
- b. Melalui pemberian tugas-tugas oleh guru, membuat siswa memecahkan masalah yang melibatkan data yang mereka amati, meminta siswa untuk merumuskan solusi berdasarkan informasi yang mereka miliki.
- c. Melalui umpan balik yang diberikan guru pada hasil analisis dan pemikiran siswa terkait data yang mereka telah amati. Guru dapat melatih melatih mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Melalui dukungan guru siswa dapat mengembangkan keterampilan ini melalui panduan yang diberikan oleh guru.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan yang dapat dilatihkan. Dalam hal demikian guru memiliki peran guru sebagai fasilitator yang mendesain proses pembelajaran agar tempat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.²²

Tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran empirik tema 1 subtema 2 di SDN Ambat 2 yaitu adanya perbedaan individual siswa. Siswa memiliki tingkat keterampilan dan kecepatan perkembangan yang berbeda, yang dapat menjadi tantangan ketika

²² Nina Agustyaningrum, "MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP" 4, no. 1 (2015): 42.

mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Akan tetapi, hal itu tidak berpengaruh dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam proses pembelajaran empirik khususnya sebab di SDN Ambat 2 sudah mempunyai solusi tersendiri untuk menghadapi tantangan tersebut.

Peran penting mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran terletak pada proses pembelajaran. Siswa akan terbiasa berpikir kritis dan kreatif baik dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Siswa tingkat SD merupakan siswa yang masih membutuhkan perhatian besar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Bagi guru merupakan sebuah kesempatan untuk mengeksplor kemampuan mereka dengan mencoba melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.²³

²³ Arini Ulfah Hidayati, "Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar" 4 (2017): 145.